

## **BAB III**

### **HASIL**

#### **A. Karakteristik Artikel**

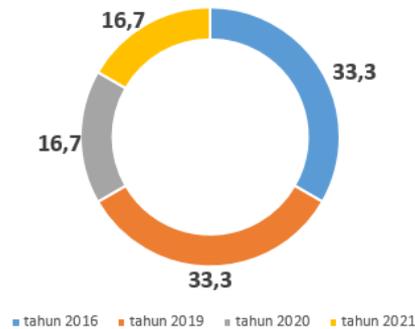
Hasil penelitian ini dimulai dengan memaparkan hasil pencarian artikel dimana diperoleh 6 artikel yang dilakukan *review* berdasarkan karakteristik yaitu identitas artikel (nama jurnal, penerbit dan tahun penerbitan).

##### **1. Identitas Artikel**

Berdasarkan identitas artikel yang di *review* dalam penelitian ini menurut nama jurnal menunjukkan bahwa terdapat 6 macam jurnal yaitu *European Journal of Oncology Nursing*, *Journal of Birjand University of Medical Sciences*, *International Journal of Therapeutic Pijat and Bodywork: Research, Education, and Practice*, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *Jurnal Keperawatan Padjadjaran* dan *Jurnal Keperawatan Indonesia*.

Gambaran identitas artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan institusi penerbit jurnal, menunjukkan bahwa terdapat 6 penerbit jurnal yaitu Churchill Livingstone, *Birjand University of Medical Sciences*, Multimed Inc.Health, Universitas Padjadjaran dan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Gambaran identitas artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan tahun penerbit jurnal, adalah sebagai berikut:

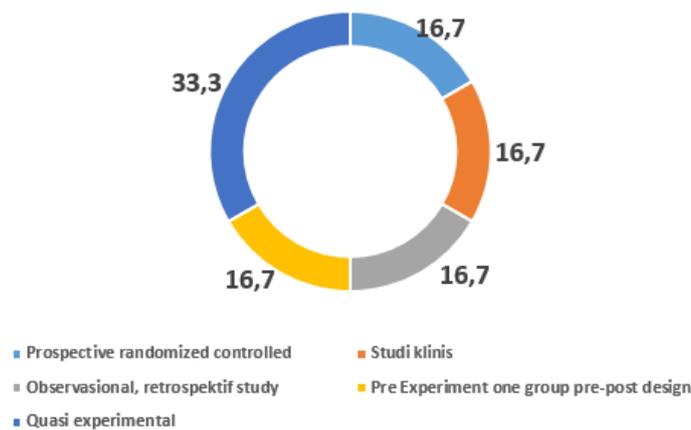


Gambar 3.1 Tahun Penerbit Jurnal yang di *Review*

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan jurnal yang di *review* sebagian besar diterbitkan pada tahun 2016 dan tahun 2019 masing-masing 33,6% lebih banyak dari pada yang diterbitkan tahun 2020 dan tahun 2021 masing-masing (16,7%).

## 2. Metode Penelitian

Gambaran metode penelitian pada artikel yang di *review* berdasarkan desain penelitian, adalah sebagai berikut:

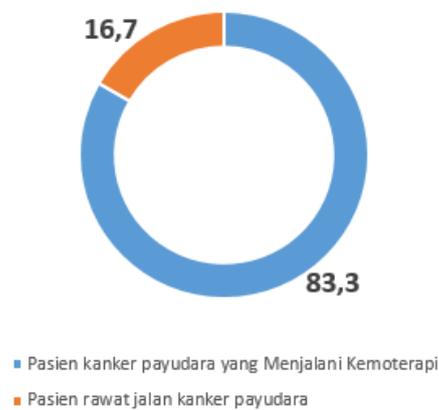


Gambar 3.2 Metode Penelitian Jurnal yang di *Review*

Berdasarkan Desain Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan desain sebagian besar *quasi experimental study* (33,3%) lebih banyak dari pada

*prospective randomized controlled*, studi klinis, observasional, retrospektif study dan *pre experiment one group pre-post design* yaitu masing-masing 14,3%.

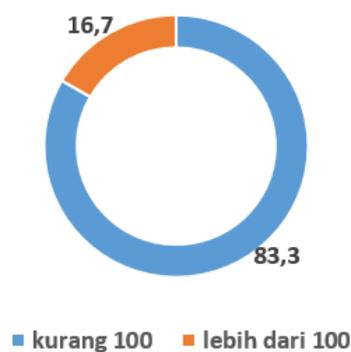
Gambaran metode penelitain pada artikel yang di *review* berdasarkan populasi penelitian, adalah sebagai berikut:



Gambar 3.3 Metode Penelitian Jurnal *Review* Berdasarkan Populasi

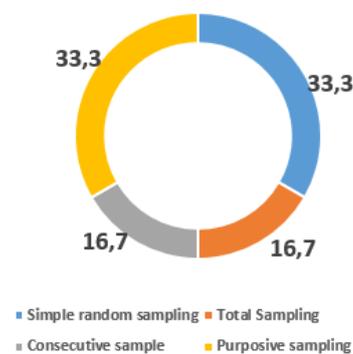
Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan populasi sebagian besar pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi (83,3%), lebih banyak dari pada pasien kanker payudara yang tidak menjalani kemoterapi (16,7%).

Gambaran metode penelitain pada artikel yang di *review* berdasarkan jumlah sampel, adalah sebagai berikut:



Gambar 3.4 Metode Penelitian Jurnal *Review* Berdasarkan Jumlah Sampel  
 Gambar diatas menunjukkan metode penelitian berdasarkan jumlah sampel dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini kurang dari 100 orang (83,3%), lebih banyak dari pada yang lebih dari 100 orang (16,7%).

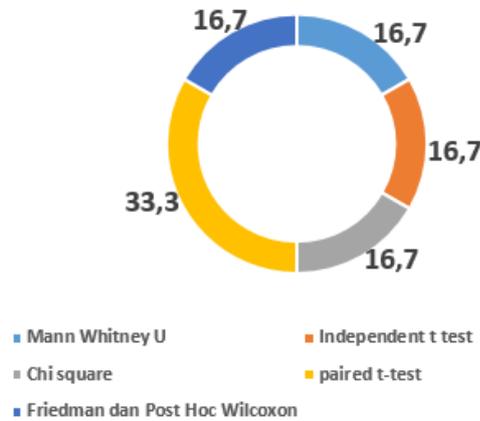
Gambaran metode penelitain pada artikel yang di *review* berdasarkan teknik *sampling*, adalah sebagai berikut:



Gambar 3.5 Metode Penelitian Jurnal *Review* Berdasarkan Teknik *Sampling*

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan teknik *sampling* sebagian besar *purposive sampling* dan *simple random sampling* yaitu masing-masing sebesar 33,3%, lebih banyak dari pada *total sampling* dan consecutive sampling yaitu masing-masing sebesar 16,7%.

Gambaran metode penelitain pada artikel yang di *review* berdasarkan analisis data, adalah sebagai berikut:

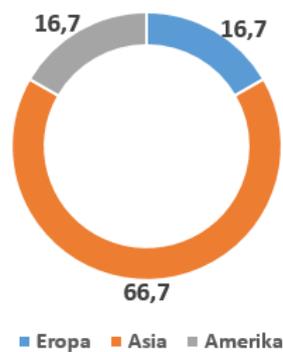


Gambar 3.6 Metode Penelitian Jurnal *Review* Berdasarkan Analisis Data

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan analisis data sebagian besar menggunakan *paired t test* yaitu sebesar 33,3%, lebih banyak dari pada *independent t test*, *Mann whitney*, *chi square* dan Friedman yaitu masing-masing 16,7%.

#### B. *Site Study* (benua, negara, propinsi, kabupaten/kota)

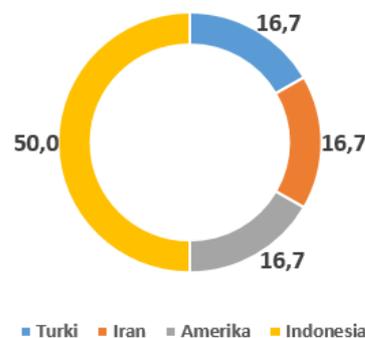
Berdasarkan *site study* artikel yang di *review* menurut benua tempat pelaksanaan penelitian, adalah sebagai berikut:



Gambar 3.7 *Site Study* Penelitian Jurnal *Review* Berdasarkan Benua

Gambar diatas menunjukkan *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan benua tempat pelaksanaan penelitian sebagian besar dilakukan di Asia (66,7%), lebih banyak dari pada di Amerika (16,7%) dan di Eropa (16,7%).

Gambaran *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan negara tempat pelaksanaan penelitian.



Gambar 3.8 *Site Study* Penelitian Jurnal *Review* Berdasarkan Negara

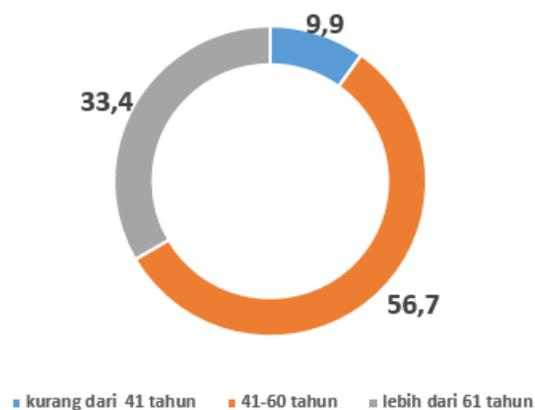
Gambar diatas menunjukkan *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan negara tempat pelaksanaan penelitian sebagian besar dilakukan di Indonesia yaitu 50,0% lebih banyak dari Amerika Serikat, Turki dan Iran masing-masing sebanyak 16,7%.

Gambaran *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan provinsi tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di 6 provinsi yang berbeda yaitu Ankara, Khorasan Selatan, Carolina, Jawa Timur, Jawa Barat dan DKI.

Berdasarkan *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini menurut kota tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di 6 Kota yang berbeda yaitu Ankara, Birjand, Charlotte, Surabaya, Bandung dan Jakarta.

### C. Gambaran Karakteristik Pasien Kanker

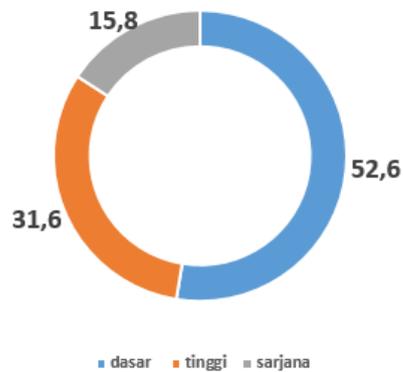
Gambaran karakteristik pasien kanker dari yang di *review* berdasarkan umur.



Gambar 3.9 Karakteristik Pasien Kanker Berdasarkan Umur

Gambar diatas menunjukkan umur pasien kanker dalam artikel yang di *review* sebagian besar 41-60 tahun (56,7%) lebih banyak dari pada yang berumur lebih dari 61 tahun (33,4%), dan yang berumur kurang dari 41 tahun (9,9%) (Gentile *et al.*, 2021). Penelitian dari Izgu *et al.*, (2019), menggunakan sampel usia rata-rata 44,5-47,0 tahun, sedangkan penelitian Fadilah, Astuti dan Santy (2016) menggunakan sampel usia rata-rata 55,73 tahun.

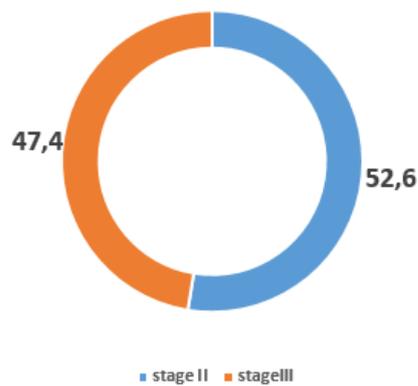
Gambaran karakteristik pasien kanker dari yang di *review* berdasarkan pendidikan.



Gambar 3.10 Karakteristik Pasien Kanker Berdasarkan Pendidikan

Gambar diatas menunjukkan pendidikan pasien kanker dalam artikel yang di *review* sebagian besar berpendidikan dasar (52,6%) lebih banyak dari pada berpendidikan tinggi (31,6%) dan berpendidikan sarjana (15,8%) (Izgu et al., 2019).

Gambaran karakteristik pasien kanker dari yang di *review* berdasarkan jenis kanker.



Gambar 3.11 Karakteristik Pasien Kanker Berdasarkan Jenis Kanker

Gambar diatas menunjukkan jenis kanker dari pasien kanker dalam artikel yang di *review* sebagian besar kanker payudara stage II (52,6%) lebih banyak dari stage III (47,4%).

#### **D. Gambaran Nyeri pada Pasien Kanker Sebelum Diberikan Terapi Pijat**

Berdasarkan artikel yang di *review* diperoleh intensitas nyeri pada pasien kanker sebelum diberikan terapi pijat pada kelompok kontrol rerata skor nyeri neuropatik sebesar  $29,14 \pm 0,64$  dan kelompok eksperimen ( $19,16 \pm 0,64$ ) (Khazaei, Mohab-bati, Sebzari dan Hosseini, 2018). Rata-rata tingkat nyeri responden sebelum diberikan teknik relaksasi *hand* pijat adalah 5,09 (Fadilah, Astuti dan Santy, 2016). Klien perempuan dengan kanker payudara yang menjalani kemoterapi sebelum diberikan pijat sebagian besar responden mengalami nyeri berat (73,1%) (Masliha, 2020). Terapi pijat efektif dalam mengurangi rasa nyeri pasien kanker payudara sebelum terapi pijat sebesar 4,3 (Gentile, *et.al*, 2021). Penelitian Izgu *et al.*, (2019) dan Gardika, Rahayuwati dan Yani (2016) tidak mencantumkan tingkat nyeri responden sebelum diberikan pijat.

#### **E. Gambaran Nyeri pada Pasien Kanker Sesudah Diberikan Terapi Pijat**

Berdasarkan artikel yang di *review* diperoleh intensitas nyeri pada pasien kanker sebelum diberikan terapi pijat pada kelompok kontrol rerata skor nyeri neuropatik sebelum intervensi pada kelompok kontrol ( $16,36 \pm 0,81$ ) dan kelompok eksperimen ( $8,21 \pm 0,81$ ) (Khazaei, Mohab-bati, Sebzari dan Hosseini, 2018). Rata-rata tingkat nyeri responden sesudah diberikan teknik relaksasi *hand* pijat adalah 3,09 (Fadilah, Astuti dan Santy, 2016). Klien perempuan dengan kanker payudara yang menjalani kemoterapi sesudah diberikan pijat sebagian besar responden mengalami nyeri sedang (88,5%)

(Masliha, 2020). Terapi pijat efektif dalam mengurangi rasa nyeri pasien kanker payudara setelah terapi pijat sebesar 1,9 (Gentile, *et.al*, 2021). Penelitian Izgu *et al.*, (2019) dan Gardika, Rahayu-wati dan Yani (2016) tidak mencantumkan tingkat nyeri responden sesudah diberikan pijat.

#### **F. Efektivitas Terapi Pijat terhadap Nyeri pada Pasien Kanker**

Berdasarkan artikel yang di *review* diperoleh terapi pijat berpengaruh secara bermakna terhadap nyeri pada pasien kanker payudara di *oncology day hospital of the Autonomous Region of Madeira* (Alves, Jardim and Bárbara, 2018) (*p value* sebesar 0,001) (Izgu *et al.*, 2019). Pijat refleksi kaki sebagai intervensi yang efektif dalam keperawatan yang aman dan efektif dapat mengurangi rasa nyeri pasien kanker payudara ( $p < 0,001$ ). Rata-rata skor nyeri sebelum dan setelah intervensi pada kelompok eksperimen dengan penurunan sebesar 10,85 (19,16 -8,21) (Khazaei, Mohab-bati, Sebzari dan Hosseini, 2018). Terapi pijat efektif dalam mengurangi rasa sakit pasien kanker payudara ( $p < 0,001$ ). Rata-rata skor nyeri sebelum dan setelah intervensi dengan penurunan sebesar 2,4 (4,3-1,9) (Gentile, *et.al*, 2021). Ada pengaruh pemberian teknik relaksasi *hand* pijat terhadap nyeri pada pasien kanker payudara, dengan *p value* sebesar 0,000. Rata-rata tingkat nyeri responden sebelum diberikan teknik relaksasi *hand* pijat adalah 5,09, sedangkan rata-rata tingkat nyeri responden sesudah diberikan teknik relaksasi *hand* pijat adalah 3,09 (penurunan sebesar 2,00) (Fadilah, Astuti dan Santy, 2016). terdapat pengaruh *foot reflexology* terhadap penurunan intensitas nyeri terutama setelah

perlakuan ke-2. (*p value* sebesar 0,001) (Gardika, Rahayu-wati dan Yani, 2016). Ada hubungan yang signifikan pemberian masase klasik dengan penurunan intensitas nyeri (*p-value* 0,000). Didapatkan sebagian besar responden mengalami nyeri berat (73,1%), setelah diberikan intervensi, responden mengalami penurunan intensitas nyeri sedang (88,5%) (penurunan sebesar 15,4%) (Masliha, 2020). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan penurunan tingkat nyeri pada wanita dengan kanker payudara adalah setelah diberikan terapi *foot reflexology* ( pijat refleksi pada kaki) (Khazaei, Mohab-bati, Sebzari dan Hosseini, 2018).